

## NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL SANTRI PILIHAN BUNDA KARYA SALSYABILA FALENSIA

Ratih Utami Ramadhaniati<sup>1)</sup>, Darningwati<sup>2)</sup>, Triska Purnamalia<sup>3)</sup>, Siti Aisyah<sup>4)</sup>  
 Universitas Baturaja<sup>1)</sup>, Universitas Baturaja<sup>2)</sup>, Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung<sup>3)</sup>, Universitas Baturaja<sup>4)</sup>  
 ratihutamiramadhaniati@gmail.com<sup>1)</sup>, [darningwatimustakim@gmail.com](mailto:darningwatimustakim@gmail.com)<sup>2)</sup>, [pumama\\_syurga@yahoo.co.id](mailto:pumama_syurga@yahoo.co.id)<sup>3)</sup>, [aisyah8107420@gmail.com](mailto:aisyah8107420@gmail.com)<sup>4)</sup>

Diterima:                      Disetujui:                      Diterbitkan:

### Abstract

Analysis of the value of character education in the novel Santri Pilihan Bunda by Salsyabila Falensia can be used in learning literature at school, related to the values in the novel Santri Pilihan Bunda. The purpose of this study was to describe the values of character education in the novel Santri Pilihan Bunda and to describe the values of character education in the novel Santri Pilihan Bunda towards literature learning in high school. The method used in this research is descriptive qualitative method. This study uses two sources of data, namely primary data and secondary data. Data collection techniques use documentation by searching for data in the form of notes, books, ledgers, and so on. This data analysis technique uses several steps, namely classifying character education values, making in-depth descriptions of character education values, interpreting the analysis results, and making conclusions. As for the values of character education contained in the novel Santri Pilihan Bunda, namely religious values, honest values, responsible values, friendly values, and discipline values. It is hoped that this Novel of Santri Pilihan Bunda will add insight to readers and teachers as an additional reference for teaching the value of character education contained in the novel Santri Pilihan Bunda.

*Keywords: analysis, the value of character education, novel*

### Abstrak

Analisis nilai pendidikan karakter dalam novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia ini bisa digunakan dalam pembelajaran sastra di sekolah, terkait nilai-nilai yang ada dalam novel Santri Pilihan Bunda. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Santri Pilihan Bunda dan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Santri Pilihan Bunda terhadap pembelajaran sastra di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dengan cara mencari data berupa catatan, buku, Ledger, dan lain sebagainya. Teknik penganalisaan data ini menggunakan beberapa langkah, yaitu mengklasifikasikan nilai pendidikan karakter, membuat uraian mendalam tentang nilai pendidikan karakter, menginterpretasikan hasil analisis, dan membuat simpulan. Adapun nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Santri Pilihan Bunda, yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai bertanggung jawab, nilai bersahabat, dan nilai disiplin. Novel Santri Pilihan Bunda ini diharapkan menambah wawasan para pembaca dan para guru sebagai tambahan referensi untuk mengajarkan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Santri Pilihan Bunda.

**Kata-kata kunci:** analisis, nilai pendidikan karakter, novel

## PENDAHULUAN

Novel merupakan sebuah jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk naratif kemudian mengandung konflik tertentu dalam kisah kehidupan tokoh-tokoh ceritanya. Menurut Sumardjo (1984:65), novel hanya bercerita tentang bagian kehidupan seseorang saja, seperti masa sekolah menjelang pernikahan, setelah itu mengalami masa percintaan, atau bagian kehidupan tokoh utama yang mengalami kesulitan. Kesulitan maksudnya di sini tokoh yang diceritakan banyak

mengalami kegagalan dalam menjalani kehidupannya. Kemudian, salah satu faktor yang berpengaruh dalam perkembangan dunia salah satunya ialah pendidikan karakter.

Menurut Hanafi (2017:37), pudarnya pendidikan karakter saat ini disebabkan karena adanya globalisasi serta krisis moral kemanusiaan. Kemudian itu semua mengakibatkan meningkatnya jumlah orang yang melanggar hukum pidana dengan berbagai modus yang berbeda-beda, lalu pendidikan karakter yang diajarkan mengalami pergeseran sebagaimana mestinya. Oleh sebab itu, nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel juga dapat memberikan nasihat bagi penikmat sastra, tidak jarang pula memberikan kritikan baik secara ironi maupun transparan. Hal ini bias memberikan pesan untuk menjadi insan yang baik.

Pendidikan karakter dapat dimaknai sebagai pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik untuk memberikan keputusan baik buruk, memelihara yang baik, dan mewujudkan kebaikan itu dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Pendidikan moral yang merupakan salah satu yang bernilai di dalam proses pendidikan karakter yang dipakai untuk menjelaskan aspek-aspek yang berkaitan dengan etika. Pembelajarannya banyak menyampaikan teori tentang nilai benar dan salah. Salah satunya adalah nilai didaktis (pendidikan), nilai pendidikan ini diartikan sebagai nilai yang bersifat memberikan pengajaran dan berhubungan dengan budi pekerti yang baik (Awalludin & Nilawijaya, 2021:33; Nilawijaya, Awalludin, & Monalisa, 2022:165).

Pendidikan ini membangun akhlak yang baik dengan menekan sikap untuk berbuat kebaikan di mana pun berada. Adapun alasan pemilihan novel *Santri Pilihan Bunda* yaitu kita bisa melihat nilai-nilai pendidikan karakter apa saja yang terdapat di dalam novel tersebut, kemudian dapat mendeskripsikan relevansinya di sekolah. Novel *Santri Pilihan Bunda* sangat menarik untuk diteliti karena dalam novel ini bercerita tentang seorang gadis yang masih sekolah lalu dijodohkan dengan santri pilihan bundanya. Kemudian tidak hanya bercerita tentang itu saja akan tetapi dalam perjodohan ini banyak rahasia yang disimpan oleh kedua belah pihaknya dan mengalami banyak konflik yang terjadi. Oleh sebab itu, peneliti tertarik meneliti Novel *Santri Pilihan Bunda* sebagai objek penelitian, yang bertujuan dapat memberikan nilai-nilai pendidikan karakter untuk para peserta didik agar tidak menikah saat sedang menjalani pendidikan.

Pentingnya meneliti novel *Santri Pilihan Bunda* ini dapat mengajarkan bahwa sebagai perempuan harus pintar dalam memilih pasangan hidup yang baik. Kemudian novel ini banyak sekali sisi positif dan negatif yang bias kita ambil untuk menjadi pembelajaran di sekolah khususnya untuk para remaja. Pengaruhnya dalam penelitian ini cukup besar untuk pembelajaran di sekolah khususnya bagi peserta didik dalam mengambil tindakan yang berhubungan dengan masa depan mereka. Adapun penelitian terdahulu yang pertama yaitu penelitian Sabarani, (2013) Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata. Dalam penelitian ini mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra di SMA. Kemudian penelitian terdahulu kedua yaitu oleh Iklima dan Nurul Falah dari tahun 2021. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Film *There Zameen Par*. Dalam penelitian ini mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan karakter Film *Zameen Pardun* Relevansinya sebagai Pendidikan Islam Anak Usia Sekolah Dasar. Penelitian terdahulu ketiga yaitu oleh Rini Wulandari dari tahun 2021. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam novel *Hunter* karya Syifa Zahra. Dalam penelitian ini juga mendeskripsikan tentang nilai-nilai pendidikan karakter dalam Novel *Hunter* Karya Syaifa Zahra dan Relevansinya Sebagai Pembelajaran Sastra di SMA.

Definisi Novel dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), novel adalah karangan prosa yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Kemudian menurut pendapat Kosasih (2012:60), novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan

seseorang atau beberapa orang tokoh. Susanto (2012:32) menyatakan bahwa karya sastra (novel, cerpen, dan puisi) adalah karya imajinatif, fiktional, dan ungkapan ekspresi pengarang. Novel atau sering disebut sebagai roman adalah suatu cerita prosa yang fiktif panjang tertentu, yang melukiskan para tokoh, gerak serta adegan nyata yang representative dalam suatu alur atau suatu keadaan yang agak kacau atau kusut. Novel mempunyai ciri bergantung pada tokoh, menyajikan lebih dari satu impresi, menyajikan lebih dari satu efek, menyajikan lebih dari satu emosi (Tarigan 1991:164-165).

Biasanya novel kerap disebut sebagai suatu karya yang hanya menceritakan bagian kehidupan seseorang. Hal ini didukung oleh pendapat Sumardjo (1984:65) yaitu sedang novel sering diartikan sebagai hanya bercerita tentang bagian kehidupan seseorang saja, seperti masa menjelang perkawinan setelah mengalami masa percintaan atau bagian kehidupan waktu seseorang tokoh mengalami krisis dalam jiwanya, dan sebagainya. Novel adalah suatu karangan prosa fiktif yang menceritakan kehidupan suatu tokoh kemudian mengandung banyak konflik yang dituangkan di dalam novel tersebut. Novel adalah karya sastra imajinasi pengarang. Pengarang menawarkan sebuah keadaan atau konflik yang disesuaikan dengan realita hidup seseorang, baik konflik hidup yang dialami oleh pengarang itu sendiri maupun konflik yang dialami oleh orang lain (Awalludin & Nilawijaya, 2021:14; Nilawijaya & Awalludin, 2021:292).

Adapun ciri-ciri novel yang harus kita ketahui ketika membaca atau meneliti sebuah karya sastra yang berbentuk novel yaitu: 1) memilikijumlah kata lebih dari 35.000 kata, 2) novel terdiri dari setidaknya 100 halaman, 3) ceritanya lebih dari satu impresi, efek, dan emosi, 4) alur cerita biasanya kompleks, 5) seleksi cerita dalam novel lebih luas, 6) cerita dalam novel lebih panjang akan tetapi banyak kalimat yang diulang-ulang, 7) novel ditulis dengan narasi dan didukung dengan deskripsi untuk menggambarkan situasi dan kondisi yang ada di dalam, 8) memiliki alur atau jalan cerita yang kompleks yaitu berbagai peristiwa dalam novel ditampilkan saling berkaitan sehingga novel dapat bercerita panjang lebar, membahas persoalan secara luas, dan lebih mendalam, 9) tema beragam yaitu tema dalam novel tidak hanya satu, tetapi muncul tema-tema sampingan. oleh karena itu, pengarang novel dapat membahas hampir semua segi persoalan, dan 10) tokoh atau karakter tokoh dalam novel banyak yaitu dalam novel, pengarang sering menghidupkan banyak tokoh cerita yang masing-masing digambarkan secara lengkap dan utuh.

Jenis-jenis novel dalam sebuah karya sastra novel memiliki beberapa jenis yaitu: novel fiksi dan nonfiksi, novel berdasarkan genre, novel horor, novel misteri, novel komedi, novel inspiratif, novel sejarah, novel petualangan, dan novel dewasa. Definisi nilai pendidikan karakter nilai pendidikan karakter ialah identik dengan pendidikan akhlak yang merupakan kriteria ideal dan sumber karakter yang baik dan buruk. Menurut Listyarti (2012:5), nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan karakter salah satunya yaitu: jujur perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, disiplin tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan, tanggung jawab sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap dirinya maupun orang lain dan lingkungan sekitarnya, demokratis cara berpikir, bersikap, dan bertindak. yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain, mandiri sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan sebuah permasalahan yang sedang dihadapi, dan kerja keras sebuah perilaku yang menunjukkan usaha yang sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas-tugas, serta menyelesaikannya dengan sebaik-baiknya.

Menurut para ahli, ada beberapa pengertian yang mengupas tentang definisi dari pendidikan itu sendiri. Definisi karakter secara umum karakter dikaitkan dengan sifat khusus yang istimewa, atau kekuatan moral, atau pola tingkah laku seseorang. Karakter bersifat memancar dari dalam keluar (*inside-out*). Artinya, kebiasaan baik tersebut dilakukan bukan atas permintaan

atau tekanan dari orang lain melainkan atas kesadaran dan kemauan sendiri. Wahidin, (2017:259) mengemukakan karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan yang digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak, yang terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma. Seperti sikap berani bertindak, jujur, dapat di percaya, dan rasa hormat pada orang lain. Macam-macam nilai pendidikan, yaitu religius, jujur, tanggung jawab, bersahabat, disiplin. Masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sulitnya menumbuhkan nilai pendidikan karakter yang baik. Jadi peneliti di sini memilih solusi untuk meneliti tentang nilai pendidikan karakter dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia yang tujuannya untuk memberikan edukasi tentang nilai pendidikan karakter kepada para remaja yang gemar karya sastra, salah satunya yaitu novel.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Menurut, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk deskripsi (Arikunto, 2010:3; Noermanzah, dkk., 2022:692; Inderawati, dkk., 2023:132; Awalludin, Nilawijaya, & Agustina, 2022:8). Sementara itu, Moleong (2013:4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan data berupa kata-kata. Data dan Sumber data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi (Arikunto, 2013:172). Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah Novel yang berjudul Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia.

Dalam penulisan novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia ini berkolaborasi dengan Penyunting Akmalia, kemudian Ilustrator tata letak Susan Widi, dan Desain Sampul Cloud Design. Kemudian diterbitkan kali pertama oleh Cloud Books. Arikunto (2013:22) mengemukakan bahwa data sekunder adalah Data diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (table, caravan, notulen, rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah skripsi, buku-buku sastra, website, dan buku lain yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari data berupa catatan, buku, legger, agenda, dan lain sebagainya (Arikunto, 2013:87). Dokumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku karya sastra atau novel yang berjudul Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia. Langkah kerja yang dilakukan peneliti sebagai berikut: 1. Mengumpulkan data berupa Novel, Jurnal, Skripsi, dan sumber lain yang mendukung permasalahan yang diteliti. 2. Membaca Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia dengan sungguh- sungguh. 3. Mengidentifikasi nilai pendidikan karakter dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia. Teknik Penganalisisan Data. Untuk menganalisis data penulis menggunakan teknik analisis karya fiksi. Menurut Nurgiyantoro (2013:30) analisis karya fiksi yaitu penelaahan, penyelidikan yang merupakan perbendaharaan dari pembuatan, mengkaji, menelaah, mengurai karya itu. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penganalisisan data sebagai berikut: 1) Mengklasifikasikan nilai pendidikan karakter dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia. 2) Membuat uraian mendalam tentang nilai pendidikan karakter dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia. 3) Menginterpretasikan hasil analisis. 4) Membuat simpulan.

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi yang dikaitkan dengan karya sastra. (Ratna, 2015:39) menyatakan pendekatan sosiologi yaitu pendekatan dengan menganalisis manusia dalam masyarakat, dengan proses pemahaman mulai dari masyarakat ke

individu. Sosiologi adalah adanya hubungan hakiki antara karya sastra dengan masyarakat. Hubungan yang dimaksudkan tersebut disebabkan oleh (1) karya sastra dihasilkan oleh pengarang, (2) pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat, (3) pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat, (4) hasil karya sastra itu dimanfaatkan kembali oleh masyarakat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Hasil Analisis Struktur Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia

Menurut Nurgiantoro (2018:1) unsur intrinsik dalam novel adalah tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan pesan moral. Adapun unsur intrinsik dalam novel Santri Pilihan Bunda adalah sebagai berikut: a) Tema, b) Alur, c) Penokohan, d) Latar, e) Sudut Pandang, f) Gaya Bahasa. Hasil Penelitian diperoleh dari hasil pengkajian berupa nilai pendidikan karakter dalam Novel Santri Pilihan Bunda dengan menggunakan kajian sosiologi sastra serta relevansinya sebagai pembelajaran di sekolah.

#### Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter

Adapun hasil penelitian sebagai berikut. Analisis Nilai Pendidikan Karakter, yaitu nilai pendidikan karakter religius, jujur, bertanggung jawab, bersahabat dan disiplin. Adapun penjelasan dari masing-masing pendidikan karakter tersebut dirangkum sebagai berikut: a) Religius, religius ialah sebuah nilai yang berkaitan dengan agama yang dianutnya. Kemudian seseorang yang percaya akan keyakinan terhadap Tuhannya, dengan cara bersyukur, saling menghormati sesama ciptaan Tuhan dan menjalankan kewajiban dengan baik sebagai umat yang beragama.

Nilai pendidikan karakter religius dapat dilihat dari kutipan berikut: "Mendapat tatapan maut dari Aliza, Zena menyempitkan kedua matanya. "Hehe, Astaghfirullah, maaf Aliza," Senyumnya. (Falensia, 2021:185). Dari kutipan di atas dapat diambil nilai religius (berdoa) "Hehe, Astaghfirullah. maaf aliza." dari sikap Zena yang mengucap astaghfirullah ketika merasa bersalah kepada Aliza. Kutipan selanjutnya dapat dilihat sebagai berikut: "Jaga diri baik-baik, jangan tinggalkan Allah. Dimanapun kamu, aku enggak bakal pernah berhenti buat terus jatuh cinta sama kamu. Dah, Za, Assalamualaikum." (Falensia, 2021:291). Dari kutipan di tersebut dapat diambil nilai religius (salam) "dah, Za, Assalamualaikum." dari sikap Kinan kepada Aliza yang berpamitan untuk pergi degan mengucap salam.

Nilai pendidikan karakter jujur adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain (Faturrohman, 2013:124). Hal ini dapat dilihat dari kutipan sebagai berikut: "kau bijak, Dok, tetapi mengapa tidak coba mencari cinta?" "entah, cintaku kepada warga lebih besar, itu juga cinta bukan?" jawaban Dokter Chandra atas pertanyaan Kinan. (Falensia, 2021:285).

Dari kutipan di atas dapat diambil nilai jujur "cintaku kepada warga lebih besar, itu juga cinta bukan?" dari sikap itu menyatakan ketika dia ditanya oleh Kinan. Kutipan selanjutnya dapat dilihat sebagai berikut: "meraka yang cerita, bi?" tanya Angkasa. "iya, mereka masih sering nongkrong sama Bibi di halaman belakang, baik sekali, setiap ke sini selalu membawa martabak, bisa menghilangkan rasa sepi Bibi waktu kamu gak ada." Ujar Bibi memasukan kembali ponselnya. (Falensia, 2021:251). Dari kutipan tersebut dapat diambil nilai jujur "iya, mereka masih sering nongkrong sama bibi di halaman belakang, baik sekali, setiap ke sini selalu membawa martabak. Bisa menghilangkan rasa sepi Bibi waktu kamu gak ada." Dari sikap itu menyatakan ketika bi Mina ditanya oleh Angkasa di rumahnya.

Nilai pendidikan karakter bertanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, lingkungan masyarakat. (Faturrohman, 2013:124). Hal ini dapat dilihat dalam kutipan sebagai berikut:

“gue akan antar jemput lo sekolah, itu tugas gue sebagai suami yang bertanggung jawab atas istrinya.” Mereka berdua masuk ke dalam mobil dan melanjutkan perjalanan menuju sekolah Aliza (Falensia, 2021:49).

Dari kutipan tersebut dapat diambil nilai tanggung jawab “gue akan antar jemput lo sekolah, itu tugas gue sebagai suami yang bertanggung jawab atas istrinya.” Dari sikap itu menyatakan ketika Kinan sedang makan bersama Aliza dan hendak berangkat kesekolahnya Aliza.

Kutipan selanjutnya dapat dilihat sebagai berikut: “kau hebat,” pujinya. Dokter Chandra menepuk bahu Kinan. “Kau lebih hebat dari pada aku, anak muda. Temui istri kamu secepatnya, aku akan mengantarkan kamu pulang” (Falensia, 2021:285). Dari kutipan di atas dapat diambil nilai tanggung jawab “Kau lebih hebat dari pada aku, anak muda. Temui istri kamu secepatnya, aku akan mengantarkan kamu pulang.” Dari sikap itu menyatakan ketika Dokter Chandra mencoba menenangkan Kinan yang sedang cemas.

Nilai pendidikan karakter bersahabat adalah suatu ikatan hubungan yang terdiri lebih dari dua individu. Hubungan semacam ini dapat menyenangkan serta mempengaruhi pribadi satu sama lain. Karena hubungan pertemanan atau persahabatan sangat mudah terbawa arus dalam hubungan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kutipan sebagai berikut:

“Salat di masjid besar saja, masih sempat, kalau pakai motor,” timpal Lintang yang disetujui Angkasa. Karena dipikir-pikir anggota mereka yang banyak tidak cukup jika salat di mushola dekat sini. Karena mereka bersahabat, anggota lainpun menuruti permintaan dari Angkasa. (Falensia, 2021:220).

Dari kutipan di atas dapat diambil nilai bersahabat “Salat di Masjid besar saja, masih sempat, kalau pakai motor,” timpal Lintang yang disetujui Angkasa. Dari sikap itu menyatakan ketika Angkasa meminta seluruh anggotanya untuk salat. Kutipan selanjutnya dapat dilihat sebagai berikut:

“terserah lo, saa, intinya kami di sini, bareng terus sama lo. Lo enggak meninggal di mata kami. Lo hidup bukan sekedar bayangan di mata kami, saa,” tekanan penuh harap, ia lalu meninggalkan kinan yang masih menunduk (Falensia, 2021:51). Dari kutipan di atas dapat diambil nilai bersahabat “terserah lo, saa, intinya kami di sini, bareng terus sama lo, lo enggak meninggal di mata kami, lo hidup bukan sekedar bayangan di mata kami, saa,” tegas Jasmine.

Nilai pendidikan karakter disiplin adalah sebuah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Faturrahman, 2013:124). Hal ini dapat dilihat dari kutipan sebagai berikut:

“Kita mulai belajarnya dua hari lagi, sebelum itu bersihin halaman markas, biar ngajinya di sana saja,” titas Angkasa yang dianggukan seluruh teman-temannya. Setelah itu Angkasa melangkah menjauhi mereka. “udah? Ayo,” ucap Angkasa menatap semua anggotanya yang masih saja diam. Seluruh anggota bingung dengan ajakan Angkasa. “ayo?” tegas beberapa dari mereka. Angkasa menggaruk kepalanya yang tidak merasa gatal, “ehm, salat Maghrib,” ujarnya tampak salah tingkah sendiri. Angkasa dengan teman-temannya langsung melaksanakan salat Maghrib di masjid, dan meninggalkan kegiatan bersih-bersihnya. (Falensia, 2021:220)

Dari kutipan di atas dapat diambil nilai disiplin “udah? ayo,” ucap Angkasa menatap semua anggotanya yang masih saja diam. Seluruh anggota bingung dengan ajakan Angkasa.

“ayo?” tegas beberapa dari mereka. Angkasa menggaruk kepalanya yang tidak merasa gatal , “ehm, salat Maghrib,” dari sikap tersebut Angkasa mengajak anggotanya untuk segera salat Maghrib, dengan meninggalkan kegiatan bersih- bersihnya.

### **Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA**

Relevansinya Terhadap Pembelajaran Sastra Di SMA yaitu nilai pendidikan karakter dapat memberikan nasihat bagi penikmat sastra, tidak sedikit pula memberikan kritik baik. Baik secara ironi maupun transparan. Hal ini juga memberikan pesan kepada pembaca dan penikmat sastra untuk menjadi insan yang pandai dalam memetik ataupun mengambil suatu hikmah dari apa yang dilihat dan dibaca. Nilai yang dibahas dalam penelitian ini adalah nilai pendidikan karakter yang kemudian akan di implementasikan atau diterapkan dalam pembelajaran sastra di SMA.

Pada penelitian ini diharapkan menjadi referensi bacaan untuk para guru sebagai bahan ajar bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran sastra, karen novel santri pilihan bunda ini dapat diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah. Melalui Novel Santri Pilihan Bunda ini, diharapkan para peserta didik memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter yang dapat menumbuhkan nilai karakter baik dalam diri para peserta didik.

Relevansi Novel Santri Pilihan Bunda sebagaimana yang telah dibahas sebelumnya, yaitu mengandung nilai pendidikan karakter religius, jujur, tanggung jawab, bersahabat, dan disiplin. Jadi dapat disimpulkan nilai pendidikan karakter sangat perlu untuk diterapkan kepada para peserta didik, untuk bekal nilai dalam diri mereka. Agar menjadi pribadi yang bernilai tinggi. Kemudian dalam Novel Santri Pilihan Bundamempunyai nilai yang bersifat mendidik para penikmat sastra novel agar bisa mengambil nilai baik dari karakter tokoh serta bisa meneladani yang patut diteladani.

### **PEMBAHASAN**

Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan nilai pendidikan karakter yaitu 1) Nilai pendidikan karakter religius yaitu sebuah nilai yang berkaitan dengan agama dan keyakinan dianutnya. Kemudian seseorang yang percaya akan keyakinan terhadap Tuhannya, dengan cara bersyukur, saling menghormati sesama ciptaan tuhan dan menjalankan kewajiban dengan baik sebagai umat beragama. 2) Nilai pendidikan jujur yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, baik terhadap diri dan pihak lain (Faturrohman, 2013:124). 3) Nilai pendidikan karakter tanggung jawab yaitu sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, lingkungan masyarakat. (Faturrohman, 2013:124). 4) Nilai pendidikan karakter bersahabat yaitu suatu ikatan hubungan yang terdiri lebih dari satu individu. Hubungan semacam ini dapat menyenangkan serta mempengaruhi pribadi satu sama lain. Karena hubungan pertemanan atau persahabatan sangat mudah terbawa arus dalam hubungan tersebut. 5) Nilai pendidikan karakter disiplin yaitu sebuah tindakan yang menunjukan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan (Faturrahman, 2013:124).

Penelitian ini mempunyai relevansi dengan dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran di sekolah. Hasil penelitian ini dapat di implementasikan sebagai pembelajaran di sekolah, pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan serta dijadikan pedoman dalam pembentukan kepribadian dan watak peserta didik, karena dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia terkandung nilai mendidik para penikmat sastra, serta dapat mengambil pelajaran dari karakter tokoh yang berkarakter membangun nilai yang baik. Kemudian para penikmat sastra bisa meneladaninya dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi para peserta didik. Kemudian, setelah peneliti mengamati novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila

Falensia banyak nilai yang disuguhkan dalam novel ini. Peneliti menemukan kelebihan dan kekurangan dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia.

Kelebihan dari novel ini dapat dilihat dari sifat patuh dan penurut, dari tokoh ini dapat diambil pelajaran bahwa sebagai anak harus patuh dan penurut kepada kedua orang tua, asalkan didasari hal yang positif. Kemudian di dalam novel ini dapat dilihat nilai pendidikan bertanggung jawab, yaitu mengajarkan bahwa ketika mendapat tugas harus bisa dipertanggung jawabkan dengan baik. Sedangkan kekurangan dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia adalah dialog yang mengandung unsur tertentu kurang panjang dan terlalu pendek.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada novel santri pilihan Bunda karya Salsabila Valencia yang dipublikasikan oleh Cloud Books, Jawa Barat, Juli 2021 cetakan pertama yang berisi 238 halaman, dapat disimpulkan bahwa nilai pendidikan karakter dalam novel santri pilihan Bunda karya Salsabila Valencia mengandung nilai Pendidikan karakter yang meliputi nilai karakter religius nilai karakter jujur, nilai karakter bertanggung jawab, nilai karakter bersahabat, dan nilai karakter disiplin kemudian bisa ditanamkan kepada pembaca untuk mengaplikasikannya di masyarakat. Nilai pendidikan karakternya terlihat dari kesatuan, kejelasan dan warna bahasa yang disampaikan oleh pengarang, sehingga menimbulkan kesenangan dan kepuasan pembaca setelah membaca novel santri pilihan Bunda karya Salsyabila Falensia oleh Cloud Books, Jawa Barat.

## SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan tentang nilai pendidikan karakter dalam novel Santri Pilihan Bunda karya Salsyabila Valencia serta dapat dijadikan contoh agar bisa menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.
2. Bagi pembaca atau penikmat sastra hendaknya menjadikan kegiatan membaca sebagai kebutuhan baik karya non fiksi maupun karya fiksi khususnya seperti novel, karena novel disini dapat menambah pengetahuan. Dan pendidikan karakter dalam Novel Santri Pilihan Bunda ini hendaknya dapat dijadikan contoh agar kita dapat menerapkan dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari serta dapat mengambil sisi positif dan mengetahui bagaimana sisi negatif yang tidak perlu dicontoh.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan atau bahan rujukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang permasalahan yang sama pada penelitian berikutnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat terselesaikan. Tak lupa pula penulis mengirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad saw. yang telah membawa kita dari zaman jahiliya hingga ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Selesaiannya artikel yang berjudul "Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Santri Pilihan Bunda Karya Salsyabila Falensia" ini tidak lepas dari partisipasi dan bantuan dari berbagai pihak tanpa terkecuali. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pengelola jurnal Bastrando karena telah diizinkan untuk mensubmit artikel pada volume ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Awalludin, A., & Nilawijaya, R. (2021). Sikap Tokoh dalam Novel Burung-Burung Cahaya Karya Jusuf AN: Sebuah Analisis Psikologi Sastra. *Diksa: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 33-41. <https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.10405>
- Awalludin, A., Nilawijaya, R., & Agustina, A. (2022). Kemampuan dan Kesulitan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah Baturaja Memahami Unsur-Unsur Intrinsik Cerpen. *Lentera Pedagogi*, 6(1), 6-17. <https://doi.org/10.54895/lentera.v6i1.1406>
- Hanafi, M., & Rappang, S. M. (2017). Membangun Professional Guru dalam Bingkai Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmu Budaya*, 5(1), 35-45.
- Inderawati, R., Hayati, R., Marlina, R., Novarita, N., Awalludin, A., & Anam, S. (2023). Argumentative Essay and Vocabulary Enrichment of English Students by Utilizing Google Translate. *English Community Journal* 6(2), 131—141, <https://doi.org/10.32502/ecj.v6i2.5523>
- Listyarti, Retno. (2012). Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif. Inofatif, dan Kreatif. Jakarta: hak cipta
- Nilawijaya, R., & Awalludin, A. (2021). Perspektif Gender dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari: Kajian Sastra Feminis dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 4(2), 291-305. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i2.1427>
- Nilawijaya, R., & Awalludin, A. (2021). Tinjauan Sosiologi Sastra dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 4(1), 13-24. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1212>
- Nilawijaya, R., Awalludin, A., & Monalisa, E. (2022). Kekuatan Penokohan dan Nilai Pendidikan dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye: Sebuah Analisis Pendekatan Struktural. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 5(1), 165-176. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1735>
- Noermanzah, N., Wardhana, D. E. C., & Awalludin, A. (2022). Fostering Qualitative Content Analysis Skills Through Case Method. *English Review: Journal of English Education*, 10(2), 689—698, <https://doi.org/10.25134/erjee.v10i2.6312>
- Nurgiyantoro, B. (2015). Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rokhmansyah, Alfin. (2014). Study dan Pengkajian Astra. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Samani, Muchlas, & Hariyanto. (2012). Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. *Prosedur Penelitian: Rineka Cipta*.

Suryadi, R., & Nuryatin, A. (2017). Nilai Pendidikan dalam Antologi Cerpen Senyum Karya Ahmad Tohari. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(3), 314-322.

Wahidin, U. (2017). Pendidikan Karakter bagi Remaja. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(03)